

## ABSTRAK

Industri kreatif di Indonesia sedang berkembang pesat tidak hanya itu industri kreatif menjadi pilihan bagi kalangan muda untuk mengembangkan karier sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan, hal ini terlihat dimana pasar produk ekonomi kreatif maupun SDM masih terbuka lebar yakni sebesar 47% dari total penduduk Indonesia atau sebesar 143.8 juta yang usianya di bawah 29 tahun. Tetapi banyak pengusaha yang masih sulit dalam mengembangkan usahanya.

Salah satu pengaruh yang mungkin terjadi dalam mengembangkan bisnis dan dapat unggul dalam persaingan bisnis ialah pengaruh dari budaya organisasi dari sebuah perusahaan itu sendiri dan dibantu oleh prosedur RBV yang sesuai untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat berkembang lebih luas lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari budaya organisasi terhadap keunggulan bersaing dengan pendekatan RBV pada perusahaan *King of Delicious Meal* (KDM)

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan perusahaan KDM yang terdapat di kota Bandung yang berjumlah 84 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan sampel yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif analisis regresi berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap keunggulan bersaing dengan pendekatan RBV termasuk dalam kategori baik (80,1%), dengan pengaruh tertinggi dari budaya organisasi pada dimensi orientasi pada tim (83,7%) dan pengaruh tertinggi dari RBV pada dimensi *rareness* (83,1%) dimana keduanya memiliki pengaruh secara simultan dengan signifikansi sebesar 67,5% terhadap keunggulan bersaing, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci: Budaya Organisasi, Keunggulan Bersaing, RBV, KDM**